

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan penulis, pengajaran pragmatik di SMA Swasta Islam yang meliputi tujuan, materi, media, dan penilaian sudah sesuai dengan kurikulum. Guru bahasa Indonesia sudah menunjukkan bahwa dalam pengajaran pragmatik dapat membuat siswa terampil menggunakan bahasa secara lisan atau tulisan sesuai dengan situasi dan tujuan. Hal ini sudah menggambarkan bahwa pengajaran pragmatik di SMA Swasta Islam cukup baik.

Keberhasilan siswa dalam pokok bahasan pragmatik dipengaruhi oleh pengajaran yang dilakukan guru bahasa Indonesia dan juga dipengaruhi oleh minat, cara belajar, serta seringnya latihan berkomunikasi. Karena guru sebagai sumber informasi yang pertama sangat menentukan keberhasilan belajar siswa.

Hasil tes pokok bahasan pragmatik di SMA Swasta Islam menunjukkan bahwa siswa putra lebih baik dibandingkan dengan siswa putri. Jadi, dengan demikian siswa putra mempunyai kemampuan dan keterampilan menggunakan bahasa lebih tinggi.

5.2 Saran

Agar pengajaran pragmatik lebih sukses dalam

usaha pencapaian tujuan pengajaran, penulis memberikan beberapa saran. Adapun saran-sarannya sebagai berikut:

5.2.1 Saran Untuk Guru

1. Guru bahasa Indonesia diharapkan mampu menciptakan materi di luar buku teks agar bahan lebih aktual.
2. Guru bahasa Indonesia diharapkan mampu memilih dan menggunakan media. Banyak media yang dapat digunakan untuk mengajarkan pokok bahasan pragmatik. Guru dapat memilih media yang tepat dan mengkombinasikan antara media yang satu dengan yang lain.

Misal : Guru menggunakan cassette tape recorder sebagai media dalam memberi contoh berpidato dengan intonasi yang benar.

3. Guru bahasa Indonesia diharapkan dapat menggunakan siswa sebagai model sekaligus sebagai media utama dalam pengajaran pragmatik. Siswa yang mampu berbahasa lisan dapat dipakai sebagai model untuk memperagakan sesuatu kepada temannya. Guru hendaknya memberi komentar terhadap siswa yang memperagakan sesuatu.
4. Guru bahasa Indonesia seyogyanya memberi peluang kepada siswa untuk menyampaikan hasilnya kepada siswa lain, menunjukkan berbagai masalah yang dihadapinya, membuat tanggapan

dari teman lain untuk kemudian menciptakan suasana belajar "problem solving."

5. Guru bahasa Indonesia seyogyanya dapat menimbulkan motivasi belajar siswa dan suasana yang mengembirakan.
6. Guru bahasa Indonesia seyogyanya menentukan kriteria penilaian dalam pengajaran pragmatik. Misalnya : tema, kejelasan isi, situasi, dan tujuannya.

5.2.2 Saran Untuk Siswa

1. Siswa diharapkan aktif katena dalam pengajaran pragmatik yang menjadi sasaran adalah siswa sehingga mampu berkomunikasi secara lisan atau tulisan. Misalnya : Setelah guru memberi contoh, siswa mengungkapkan contoh-contoh lain dengan variasi lain.
2. Siswa diharapkan dapat mencari contoh-contoh di luar sekolah dan memadikannya dengan bahan yang disampaikan oleh guru. Misalnya: Siswa melihat pidato di televisi dan membandingkannya dengan contoh yang telah diberikan guru.
3. Siswa diharapkan mampu menciptakan sendiri atau mencari contoh lain yang ada di lingkungannya. Siswa tidak hanya bergantung pada apa yang disampaikan guru. Misalnya : Siswa mencari contoh sesuatu yang masuk akal atau ti-

dak masuk akal yang ada di lingkungannya dan dihubungkan dengan bahan yang diberikan guru.

5.2.3 Saran Untuk Sekolah

1. Sekolah hendaknya memperhatikan kebutuhan siswa, misalnya buku-buku yang menunjang pelajaran. Karena, kalau hal itu sudah terpenuhi, maka siswa akan mudah untuk belajar sehingga pengajaran berhasil. Misal : Buku teks bahasa Indonesia, buku-buku yang membahas pokok bahasan pragmatik.
2. Sekolah hendaknya mengadakan media yang dibutuhkan guru agar pengajaran berhasil dengan baik. Misal : gambar-gambar, tape recorder, OHP, dan lain-lain.

DAFTAR PUSTAKA

Aminuddin, Semantik Pansantar Studi tentang Makna, Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni IKIP, Malang, 1986.

Dopartemen Pendidikan dan Kebudayaan, Buku Pelajaran Bahasa Indonesia untuk Sekolah Menengah Atas Kelas II, Balai Pustaka, Jakarta, 1972.

_____, Kamus Besar Bahasa Indonesia, Balai Pustaka, Jakarta, 1988.

_____, Kurikulum Sekolah Menengah Atas : Garis-garis Besar Program Pengajaran, Depdikbud, Jakarta, 1987.

_____, Kurikulum Sekolah Menengah Atas : Petunjuk Pelaksanaan Pendidikan, Depdikbud, Jakarta, 1987.

_____, Kurikulum Sekolah Menengah Atas : Petunjuk Pelaksanaan Proses Belajar Mengajar, Depdikbud, Jakarta, 1987.

Hadji, Sutrisno, Prof., Drs., M.A., Metodologi Research I dan II, Yayasan Penerbitan Fakultas Psikologi Universitas Gajah Mada, Yogyakarta, 1979.

Huda, Nuril, Pendekatan Pragmatik dalam Pengajaran Bahasa, STKIP Widya Mandala, Madiun, 1987.

Purwo, Bambang Kaswanti, Kurikulum 1984 : Pragmatik dan Pengajaran Bahasa (Gatra), Edisi I Mei 1987, FPES IKIP Sanata Dharma, Yogyakarta, 1987.

_____, Pragmatik dan Pengajaran Bahasa Menyibak Kurikulum 1984, Universitas Katolik Atmajaya, Kanisius, Yogyakarta, 1990.

_____, Pragmatik di Dalam Pengajaran Bahasa Indonesia, Majalah Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, No. 3 tahun 1988, hal. 247 - 273, Bhadrata Karya Aksara, Jakarta, 1988.

Kridalaksana, Harisukti dan M. Kooliono, Anton, Polengri Bahasa, Bhadrata Karya Aksara, Jakarta, 1982.

Levinson, Stephen, C., Pragmatic, Cambridge : University of Cambridge, Press, 1985.

Kooliono, Anton M., Ciri-ciri Bahasa Indonesia yang Buku Pengajaran Bahasa Indonesia, 1975.

- _____, Santun Bahasa, Gramedia, Jakarta, 1986.
- Muslich, Masmur, dkk., Buku Teks Pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia berdasarkan GBPP yang Disempurnakan untuk SMA Kelas II, IKIP Malang, Malang, 1987.
- Nababan, P.W.J., Ilmu Pragmatik (Teori dan Penerapannya), Depdikbud, Jakarta, 1987.
- _____, Pengajaran Bahasa dan Pendekatan Pragmatik, Majalah Pembinaan dan Bahasa, No. 2 tahun 9 Juni 1988, hal. 69 - 139, Bhratara Karya Aksara, Jakarta, 1988.
- _____, Sosiolinguistik suatu Pengantar, Gramedia, Jakarta, 1984.
- Ramlan, M., Prof., Dra., Ilmu Bahasa Indonesia : Sintaksis, C.V. Karyono, Yogyakarta, 1987.
- Surana, F.X., Materi Pelajaran Bahasa Indonesia II A untuk SMA, Tiga Serangkai, Solo, 1988.
- Soedjito, Drs., Bahasa secara Pragmatik, Makalah dibacakan dalam Kegiatan Bulan Bahasa STKIP PGRI Pasuruhan, Pasuruhan, 1988.
- Tarigan, Henry Guntur, Prof., Dr., Pengajaran Pragmatik, Angkasa, Bandung, 1986.
- _____, Pengajaran Semantik, Angkasa, Bandung, 1985.